

Meningkatkan Kemampuan Membedakan Panjang Pendek dan Pendek Menggunakan Media Long Rods Bagi Siswa Tunagrahita Ringan

Yuni Vera Agustina Nasution^{1}, Elsa Efrina²*

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: yuniveraagustina@gmail.com

Kata kunci:

Intellectual disability,
Long and short
differentiate,
Longrods media.

ABSTRACT

Students with intellectual disabilities have below average intelligence or intelligence and incompetence in social interactions. Apart from that, they also have the character of getting bored easily, being late in thinking, having a low level of concentration, and need concrete and interesting learning in order to practice their abilities. The presence of learning with a fun, active atmosphere that can attract students' interest in learning is important so that goals are achieved and learning is meaningful. This research aims to find out how the process of improving the ability to differentiate long and short through LongRods media in class IV mildly mentally retarded students at SLB N Padangsidempuan. The research approach used by researchers is qualitative in nature. This qualitative data is in the form of a narrative from information obtained during the research which describes how the learning process differentiates between long and short through the medium of letter trains. Of actions in cycle I to cycle II. From the results obtained, the child's initial ability was from Z 40%, Y 40%, then action was given in cycle I to increase it to Z 60% Y 60%, then continued in cycle II, the child's ability further increased to Z 90% and Y 80%. From the research results, after using LongRods media, it can improve the measuring ability of grade IV mildly mentally retarded students at SLBN Padangsidempuan.

ABSTRAK

Siswa penyandang disabilitas intelektual memiliki kecerdasan atau kecerdasan di bawah rata-rata dan tidak kompeten dalam berinteraksi sosial. Selain itu, mereka juga mempunyai sifat mudah bosan, terlambat berpikir, rendahnya konsentrasi, dan memerlukan pembelajaran yang konkrit dan menarik untuk melatih kemampuannya. Hadirnya pembelajaran dengan suasana menyenangkan, aktif yang dapat menarik minat siswa dalam belajar merupakan hal yang penting agar tujuan tercapai dan pembelajaran bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses peningkatan kemampuan membedakan panjang dan pendek melalui media LongRods pada siswa kelas IV tunagrahita ringan di SLB N Padangsidempuan. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti bersifat kualitatif. Data kualitatif ini berupa narasi dari informasi yang diperoleh selama penelitian yang menggambarkan bagaimana proses pembelajaran membedakan panjang dan pendek melalui media kereta huruf. Tindakan pada siklus I sampai siklus II. Dari hasil yang diperoleh, kemampuan awal anak dari Z 40%, Y 40%, kemudian diberikan tindakan pada siklus I meningkat menjadi Z 60% Y 60%, kemudian dilanjutkan pada siklus II, kemampuan anak selanjutnya meningkat menjadi Z 90% dan Y 80%. Dari hasil penelitian setelah menggunakan media LongRods dapat meningkatkan kemampuan pengukuran siswa kelas IV tunagrahita ringan di SLBN Padangsidempuan.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License. This license lets others remix, tweak, and build upon your work even for commercial purposes, as long as they credit you and license their new creations under the identical terms ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

Pendahuluan

Proses pembelajaran bagi siswa tunagrahita perlu adanya strategi khusus untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran bagi siswa tunagrahita. Penggunaan media dapat meningkatkan kemampuan kemandirian pada siswa berkebutuhan khusus (Rahmat, Lenggang, Yulinda, & Rudi, 2020). Proses pembelajaran memerlukan rancangan inovasi dan kreatif baik metode ajar, perangkat hingga media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi tidak monoton.

Pembelajaran melalui media juga memberikan nilai praktis, menguasai perbedaan kemampuan setiap siswa, mengganti objek yang besar menjadi kecil dan dapat membawanya ke dalam kelas. Salah media yang selalu digunakan untuk mendukung pembelajaran khususnya pada siswa berkebutuhan khusus adalah media longrods. Longrods adalah media pembelajaran yang digunakan pada sekolah-sekolah montesorri sebagai apparatus dalam mengenalkan matematika pada siswa, salah satunya yaitu media longrods. Media ini menjadi lebih menarik bagi siswa merupakan benda yang konkrit dan sama dalam bentuk yang membedakan hanya ukurannya saja sehingga hal ini akan memudahkan siswa untuk lebih dulu mengenal konsep panjang dan pendek. Media longrods ini terbuat dari kayu dan biasanya terdapat dari dua warna yaitu merah dan biru atau merah saja atau biru saja. Media longrods memiliki panjang yang berbeda-beda sehingga media ini akan sangat berguna dalam mengenalkan konsep panjang dan pendek pada siswa tunagrahita.

Masalah yang dihadapi siswa maka peneliti menggunakan media 3 dimensi longrods untuk meningkatkan kemampuan membedakan panjang dan pendek bagi siswa tunagrahita kategori ringan kelas IV SLBN Padangsidempuan. Dengan demikian penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membedakan Panjang dan Pendek Menggunakan Media Longrods Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas IV di SLBN Padangsidempuan.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suatu yang terjadi didalam kelas dimana kegiatan yang dilakukan berupa tindakan yang disengaja dimunculkan disebut dengan penelitian tindakan kelas (Sugiyono, 2017). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas (Hanifah & Nurdinah, 2014). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan guru di kelas tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran (Aqib & Chotibuddin, 2018). Penelitian ini dilakukan di dalam ruang kelas SLB N Padangsidempuan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Tunagrahita ringan dengan jumlah anak 2 orang. Penelitian ini menggunakan 2 siklus yang setiap siklus peneliti menggunakan 4 kali pertemuan. Setiap siklus memiliki 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi sebagaimana dijelaskan oleh (Saingo & Nenomnanu, 2023). Setiap siklus mempunyai empat perencanaan yaitu perencanaan, tindakan, observasi kemudian refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, tes dan penggunaan kriteria penilaian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

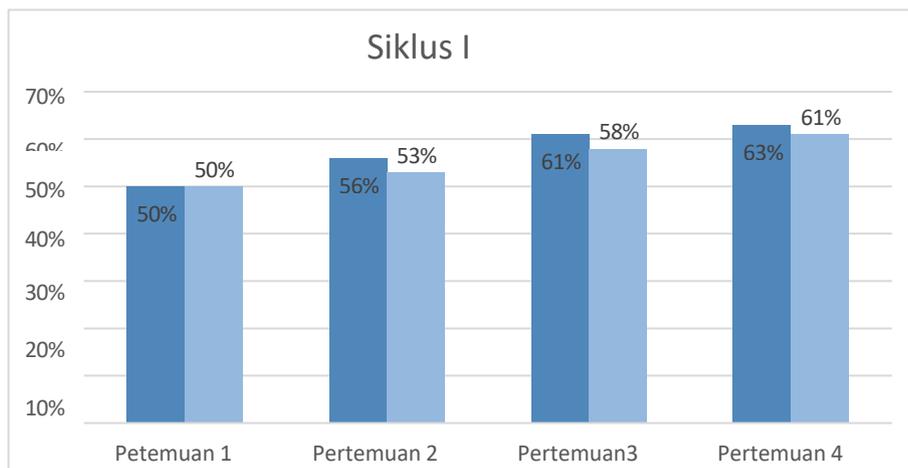
Penelitian ini dilakukan di SLB N Padangsidempuan, melibatkan dua siswa tunagrahita ringan kelas IV, yang diidentifikasi sebagai Z dan Y. Fokus penelitian adalah peningkatan kemampuan membedakan panjang dan pendek melalui media longrods. Sebelum intervensi, kemampuan siswa dalam membedakan panjang dan pendek berada berada di bawah nilai rata-rata. Z mencapai skor 40%, sementara Y memperoleh 30%.



Grafik 1 kemampuan awal anak

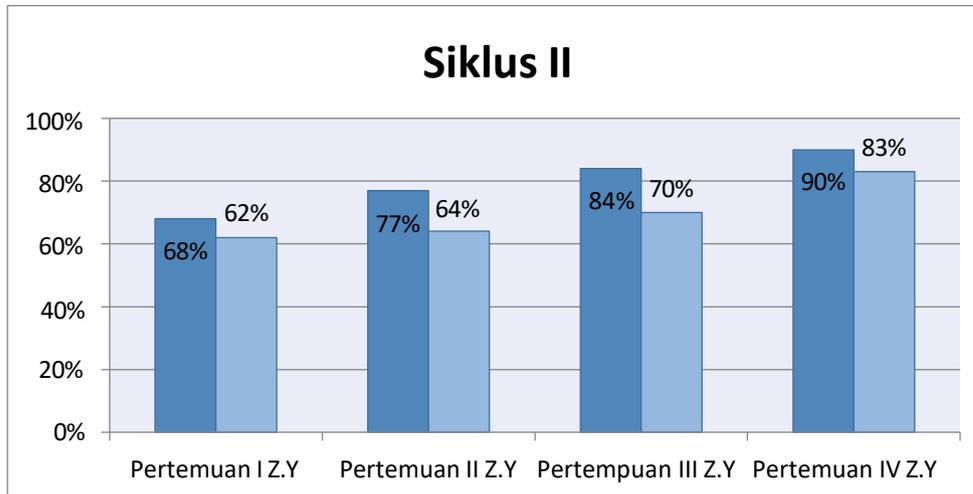
Observasi awal mengindikasikan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam membedakan benda-benda yang ada disekitar dengan membedakan panjang dan pendek masing-masing benda. Metode pembelajaran konvensional berupa ceramah dan latihan, serta penggunaan alat peraga langsung, dinilai kurang efektif dalam menarik minat dan motivasi siswa.

Intervensi dilakukan melalui empat pertemuan, dengan fokus pada penggunaan media longrods. Berikut adalah hasil observasi per pertemuan. Pada siklus I siswa Z dan Y memperoleh skor sebagai berikut :



Gambar 2 Grafik siklus I

Kemudian guru kelas (kolaborator) berdiskusi dengan peneliti mengenai tindakan yang akan diberikan pada siklus selanjutnya karena perolehan nilai anak belum mencapai KKM yaitu masih dibawah 75 agar kemampuan membedakan panjang dan pendek meningkat yaitu dengan melanjutkannya pada siklus II Pada siklus II Z dan Y memperoleh skor sebagai berikut :

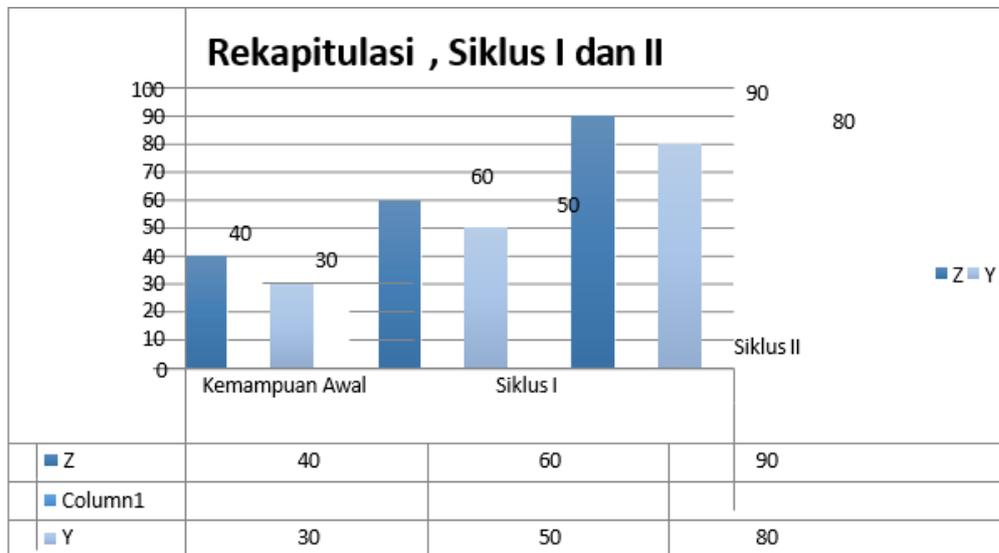


Grafik 3 Kemampuan anak pada siklus II

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa kemampuan membandingkan panjang pendek dengan media LongRods pada siswa pertemuan 1-4 yaitu : Pada pertemuan 1 sebesar Z 68% dan Y 62%, Pertemuan II Z 77% dan Y 64%, Pertemuan III Sebesar Z 84% dan Y 70% dan Pertemuan IV Sebesar Z Sebesar 90% dan Y 83% Berdasarkan data yang diperoleh dan dirincihkan pada diagram diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membandingkan panjang dan pendek Engan media LongRods siswa Disabilitas Intelektual setelah diberi tindakan pada siklus II sudah mengalami peningkatan ,hanya saja belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan.

Situasi pembelajaran yang kurang menyenangkan dirasakan oleh siswa tunagrahita sehingga dibutuhkan suatu strategi, pendekatan, model, teknik, metode atau cara lain yang dipilih agar pengetahuan anak dalam memahami konsep panjang dan pendek semakin meningkat. Meningkatkan pemahaman membedakan panjang dan pendek adalah tujuan utama dalam penelitian ini. Dari itu peneliti memilih longrods untuk meningkatkan kemampuan untuk siswa tunagrahita. Dimana model tersebut membuat siswa tunagrahita akan lebih mampu mengingat lebih kuat mengenai pembelajaran yang sudah diterima, serta guru dapat memberikan kesempatan lebih banyak dalam mengembangkan kreativitas yang dimiliki masing-masing anak. Hal tersebut sesuai dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan kolaborator.

Media longrods dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengerjakan tugas membedakan panjang dan pendek, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai yang diperoleh anak sebelum dan sesudah pemberian tindakan. Dari hasil yang didapat kemampuan awal anak dari Z 40% dan Y 40% kemudian diberikan tindakan pada siklus I meningkat menjadi Z 60% dan Y 60% kemudian dilanjutkan pada siklus II kemampuan anak semakin meningkat menjadi Z 90% dan Y 80%. Dengan rekapitulasi sebagai berikut :



Grafik 4 rekapitulasi

1. Bagaimana proses penggunaan media LongRods dalam meningkatkan kemampuan membedakan panjang dan pendek bagi siswa tunagrahita kelas IV di SLBN Padangsidempuan? Berdasarkan pertanyaan diatas situasi pembelajaran yang kurang menyenangkan dirasakan oleh siswa tunagrahita sehingga dibutuhkan suatu strategi, pendekatan, model, teknik, metode atau cara lain yang dipilih agar pengetahuan anak dalam memahami konsep panjang dan pendek semakin meningkat. Meningkatkan pemahaman membedakan panjang dan pendek adalah tujuan utama dalam penelitian ini. Dari itu peneliti memilih LongRods untuk meningkatkan kemampuan untuk siswa tunagrahita. Dimana model tersebut membuat siswa tunagrahita akan lebih mampu mengingat lebih kuat mengenai pembelajaran yang sudah diterima, serta guru dapat memberikan kesempatan lebih banyak dalam mengembangkan kreativitas yang dimiliki masing-masing anak. Hal tersebut sesuai dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan kolaborator.
2. Apakah media LongRods dapat meningkatkan kemampuan membedakan panjang dan pendek bagi siswa tunagrahita kelas IV di SLBN Padangsidempuan? Media LongRods dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengerjakan tugas membedakan panjang dan pendek, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai yang diperoleh anak sebelum dan sesudah pemberian tindakan. Dari hasil yang didapat kemampuan awal anak dari Z 40% dan Y 40% kemudian diberikan tindakan pada siklus I meningkat menjadi Z 60% dan Y 60% kemudian dilanjutkan pada siklus II kemampuan anak semakin meningkat menjadi Z 90% dan Y 80%. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan konsep panjang dan pendek siswa tunagrahita kelas IV menggunakan media LongRods dapat meningkatkan dengan hasil yang memuaskan serta sesuai dengan yang diharapkan

Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan tindakan kegiatan pengukuran untuk meningkatkan kemampuan mengukur untuk anak tunagrahita ringan kelas IV di SLBN Padangsidempuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa meningkatkan pembelajaran mengukur menggunakan kegiatan pengukuran. Dilihat dari hasil pelaksanaan yang dikerjakan anak semakin meningkat dari pemberian tindakan siklus I hingga siklus II. Dari hasil yang didapat kemampuan awal anak dari Z 40%, Y 40% kemudian diberikan tindakan pada siklus I meningkat menjadi Z 60% Y 60% kemudian dilanjutkan pada siklus II kemampuan anak semakin meningkat menjadi Z 90% Dan Y 80%. Dalam pelaksanaan kegiatan pengukuran dapat disesuaikan dengan kemampuan anak dalam menerima pembelajaran. Kegiatan pembelajaran mengukur yang dilaksanakan sesuai dengan isi modul ajar yang telah dirancang guru dan peneliti sesuai dengan alur yang dimulai. Dengan harapan proses dan hasil belajar mengajar berhasil sesuai dengan rancangan dan tujuan pembelajaran. Dari hasil penelitian, setelah penggunaan media LongRods dapat meningkatkan kemampuan mengukur pada siswa tunagrahita ringan kelas IV di SLB N Padangsidempuan.

Daftar Rujukan

- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Rahmat, S., Lenggang, D. E., Yulinda, K. K., & Rudi, C. (2020). Pengembangan flashcard berbasis karakter hewan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf siswa tunagrahita ringan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(2), 39–40.
- Hanifah, H., & Nurdinah, N. (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: UPI PRESS.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa